

## The Implementation of Green Accounting and Asset Turnover on Firm Value Through Profitability

### Penerapan Green Accounting dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Novita Ambarsari<sup>1\*</sup>, Mujiyati<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

[novitaambarsari05@gmail.com](mailto:novitaambarsari05@gmail.com), [mujiyati@ums.ac.id](mailto:mujiyati@ums.ac.id)

\*Corresponding Author

#### ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the implementation of green accounting and asset turnover on firm value through profitability as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. This is a quantitative study employing multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS. The sampling technique used in this research is purposive sampling method with 150 research samples. The results of the analysis show that: 1) Green accounting has an effect on profitability, 2) Asset turnover has an effect on profitability, 3) Profitability affects firm value, 4) Green accounting influences firm value, 5) Asset turnover affects firm value, 6) Profitability can mediate the relationship between the influence of green accounting on firm value, 7) Profitability can mediate the relationship between the influence of asset turnover on firm value.

**Keywords:** Green Accounting, Asset Turnover, Firm Value, Profitability

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan green accounting dan perputaran aset terhadap nilai Perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan SPSS. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebanyak 150 sampel penelitian. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) Perputaran aset berpengaruh terhadap profitabilitas, 3) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) Green accounting berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, 5) Perputaran aset berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, 6) Profitabilitas mampu menjadi mediasi antara pengaruh green accounting terhadap nilai Perusahaan, 7) Profitabilitas mampu menjadi mediasi antara pengaruh perputaran aset terhadap nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Perputaran Aset, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

#### 1. Pendahuluan

Risiko lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan harus diperhatikan dalam setiap aspek kegiatannya. Pentingnya pelestarian lingkungan, yang tanpa disadari kerusakan lingkungan mulai dirasakan. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan mencegah, menaggulangi, serta pemulihan (Adack, 2013). Kemudian upaya tersebut akan diberikan penilaian berdasarkan tingkat upaya pengendalian dan tingkat pencapaian hasil pengendalian (Darmoes & Kawilarang, 2020). Sejatinya, kepedulian perusahaan tidak hanya fokus pada memperoleh keuntungan semata. Menurut (Indrawahyuni et al., 2020) urgensi akuntansi lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan lingkungan adalah sebagai suatu sistem informasi akuntansi yang menyediakan informasi mengenai aspek lingkungan.

Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangannya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidupnya dalam jangka

panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan investor pada kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Pihak investor menilai kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan pada pengelolaan sumber daya yang memiliki untuk meningkatkan profitabilitas.

*Green Accounting* merupakan salah satu konsep kontemporer dalam akuntansi yang mendukung Gerakan hijau di perusahaan dengan mengenali, mengkuantifikasi, mengukur, dan menutup kontribusi lingkungan hidup terhadap proses bisnis (Fauzi, N., & Chandra, 2016). Apabila diterapkan dalam jangka panjang, konsep *green accounting* sebenarnya adalah program untuk penghematan biaya produksi sehingga dapat mengurangi beban operasional perusahaan. Tujuan dari *green accounting* yaitu menyediakan informasi yang relevan bagi para pihak yang membutuhkan untuk keperluan tertentu, seperti pengambilan keputusan, investasi, dan lain-lain. Dalam mencapai keberhasilan, *green accounting* bergantung pada kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menenkankan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan tersebut.

Total assets turnover adalah rasio aktivitas untuk mengukur seberapa besar efektivitas suatu Perusahaan menggunakan sumber daya beruapa set. Perputaran asset dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran asset tetap. Perputaran asset merupakan metodologi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja bisnis yang dijalankan. Dengan kata lain, metode ini dapat menghitung seberapa efisien suatu Perusahaan menjalankan operasinya dalam satu periode.

Menurut (Munawir, 2014) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu tertentu. (Kasmir, 2018) juga mengemukakan definisi profitabilitas yang lain, yaitu rasio profitabilitas adalah rasio kemampuan mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka disimpulkan perusahaan tersebut dalam kinerja baik. Perusahaan yang tumbuh dapat ditunjukkan dengan semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan yang dapat dilihat dengan pemberdayagunaan sumber daya atau asset yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai Perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan pembagaian keuntungan pemegang saham dan memperoleh tanggapan positif dari pihak luar.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Legitimasi

Menurut (Riyadh et al., 2020) teori legitimasi menekankan anggapan bahwa perusahaan harus mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra yang lebih tinggi kepada masyarakat. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrakan dengan masyarakat. Dalam teori ini perusahaan berusaha untuk menyesuaikan keadaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Masyarakat sehingga dapat diterima di lingkungan eksternal karena teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat merasa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Fatoni et al., 2016).

### Teori Sinyal

Teori sinyal menyatakan apabila perusahaan mampu mencapai tingkat profit yang baik maka akan memberikan sinyal atau sentiment positif kepada investor terhadap keberlangsungan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar tingkat deviden yang tinggi, hal ini tentu akan memberikan respon terhadap ketertarikan dalam berinvestasi dan mampu meningkatkan harga saham dalam pasar bursa (Ayu & Suarjya, 2017). Teori sinyal juga mengungkapkan bagaimana sinyal keberhasilan dan kegagalan diungkapkan kepada pemilik perusahaan.

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder menekankan kepada sebuah organisasi, grup, atau individu yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi tujuan organisasi tersebut. Teori tersebut menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual, melebihi dan di atas permintaan wajibnya untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh stakeholder. Teori stakeholder merupakan konsep manajemen strategis bertujuan untuk membantu perusahaan mengembangkan keunggulan kompetitif dan memperkuat hubungannya dengan pihak eksternal. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Memperoleh laba secara maksimal melalui pemanfaatan sumber daya yang ada merupakan tujuan jangka pendek sebuah Perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai Perusahaan (Dewi, P P., & Narayana, 2020). Nilai perusahaan yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Perusahaan memilih untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara yang aman dan mematuhi peraturan pemerintah (Mujiyati et al., 2022).

### **Green Accounting**

Menurut (Ikhsan, 2008) akuntansi hijau (*Green accounting*) ialah proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan akuntansi perusahaan, organisasi atau lembaga. Adapun tujuan diterapkannya *green accounting* sebagaimana yang diterapkan oleh (Sunarmin, 2020) yaitu sebagai upaya mengurangi efek negatif dari aktivitas operasional yang berdampak pada kepada lingkungan dengan mengungkapkan biaya lingkungan (*environmental costs*).

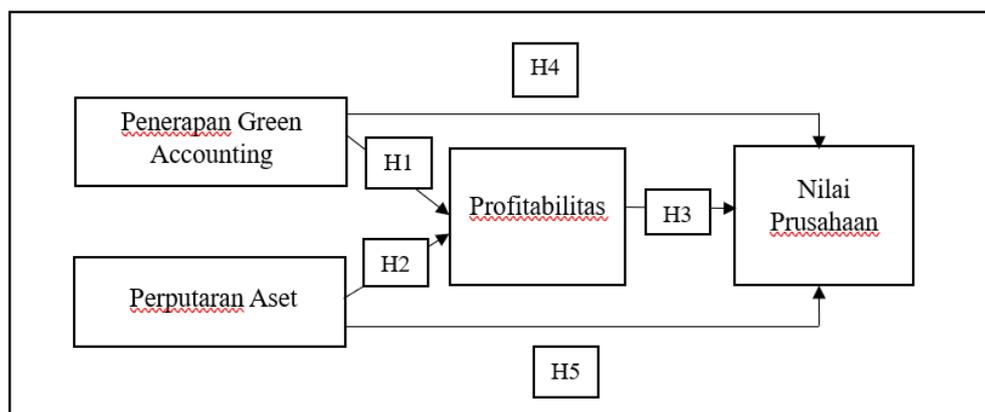
### **Perputaran Aset**

Perputaran aset total adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan (Wild, Jhon J, 1997). Jika perputaran aset dalam suatu perusahaan dalam entitas tinggi, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik. Semakin baiknya kinerja Perusahaan akan berpengaruh positif terhadap harga saham di pasar.

### **Profitabilitas**

Citra perusahaan yang baik akan mempengaruhi minat beli Masyarakat sehingga meningkatkan penjualan yang akan mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Citra perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan daya tarik investor. Peningkatan indeks bagi investor ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Perusahaan mengirimkan sinyal terpisah yang memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk menjaga citra perusahaan (Omran & Ramdhony, 2015).

## Kerangka Konseptual



### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas

Penelitian sebelumnya oleh Astuti (2012) menyatakan *green accounting* memiliki tujuan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan oleh perusahaan maupun organisasi lainnya, yaitu mencakup kepentingan perusahaan dan organisasi. Hasil penelitian oleh Zulhaimi (2015) juga menemukan bahwa penerapan *green accounting* dapat mempengaruhi keputusan *stakeholder* dan investor. Penelitian lain (Andries & Stephan, 2019) mengemukakan bahwa inovasi lingkungan dikembangkan sebagai bentuk respons terhadap permintaan pelanggan, regulasi, ketersediaan subsidi, atau kode etik dalam industri, bergantung pada ukuran perusahaan. Penemuan ini memperluas pekerjaan yang ada dengan menyoroti kondisi batas utama hubungan antara inovasi lingkungan dan kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan oleh Wangi & Lestari (2020) memperoleh hasil bahwa pengaruh penerapan *green accounting* yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diambil hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>1</sub>: Penerapan *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

#### Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) Perputaran Total Aset merupakan salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola aset secara maksimal mencerminkan kinerja Perusahaan yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mampu memberikan keuntungan yang tinggi bagi Perusahaan. Hasil penelitian Warrad dan Rania (2015) serta Nurlaela dan Mursito (2019) membuktikan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Melalui hal tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>2</sub>: Perputaran Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sabrin et al., (2016) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana profit tersebut digunakan untuk pembayaran dividen. Harga saham akan meningkat karena perusahaan memberikan sinyal positif berupa pembagian dividen. Menurut Irfandi (2015), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentiment positif dari investor. Susila & Prena (2019) juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan,

nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Melalui hal tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Pratiwi & Rahayu (2018) dan Zulhaimi (2015) mengungkapkan bahwa terdapat kenaikan pertumbuhan harga saham setelah menerapkan *green accounting*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Abdurrahman (2019) yang membuktikan akuntansi keuangan lingkungan, ekologi, akuntansi, akuntansi biaya lingkungan, pengelolaan lingkungan akuntansi dan akuntansi sumber daya alam yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi & Narayana (2020) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

**H<sub>4</sub>: Penerapan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan**

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari penyampaian informasi tentang laporan. Keberhasilan perusahaan biasanya ditunjukkan dengan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan laba. Pendapatan dan keuntungan yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan. Namun keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit yang tinggi belum tentu memebrikan gambaran bahwa perusahaan tersebut berhasil. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan adalah rasio antara total penjualan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2011) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran aset terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>5</sub>: Perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**

#### **Profitabilitas Mempengaruhi Hubungan antara Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian Yulianty dan Nugrahanti (2020), menyatakan bahwa sustainability reporting (laporan berkelanjutan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang diprosikan oleh likuiditas, profitabilitas, dan DuPont. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi dan Agustina (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>6</sub>: Profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara Green Accounting terhadap nilai perusahaan**

#### **Profitabilitas Mempengaruhi Hubungan antara Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi akan memaksimalkan penggunaan aset untuk kegiatan operasi Perusahaan sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Semakin bertambahnya aset yang dimiliki Perusahaan mengindikasikan Perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut akan membuat meningkatnya investor untuk menambahkan investasinya sehingga nilai Perusahaan semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian Chabachib dan Hersugondo (2020) menunjukkan nilai aset yang semakin meningkat dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut ini:

**H<sub>7</sub>: Profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara perputaran aset terhadap nilai Perusahaan**

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini mengambil Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020-2022. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun periode 2020-2022 yang diperoleh resmi dari situs resmis yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Uji model pada penelitian ini dinyatakan pada persamaan dibawah ini:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Nilai konstanta

$X_1$  = *Green accounting*

$X_2$  = Perputaran asset

e = residual persamaan satu

### Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu Perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Pujiningsih, 2020). Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai pasar perusahaan dapat memebrikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai Perusahaan menurut (Brigham, F. E & Houtson, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### Green Accounting

*Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012). Penerapan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan perusahaan termasuk limbah oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Adapun indikator dan dimensi pengungkapan akuntansi lingkungan menurut (Lako, 2011) sebagai berikut:

**Tabel 1. Peringkat PROPER**

PERINGKAT	URAIAN
Emas	Untuk usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan ( <i>environmental excellency</i> ) dalam proses produksi dan/jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap Masyarakat.
Hijau	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan ( <i>beyond compliance</i> ) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan

	mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan Upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Bagi mereka yang telah melakukan Upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha dan/atau kegiatannya telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalian sehingga mengakibatkan terjaidnya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Pemeringkatan PROPER akan dibagi skor berdasarkan setiap warnanya sebagai berikut:

Emas : sangat baik, akan diberi skor 5

Hijau : baik, akan diberi skor 4

Biru : cukup baik, akan diberi skor 3

Merah : buruk, akan diberi skor 2

Hitam : sangat buruk, akan diberi skor 1

### Perputaran Aset

Rasio perputaran aset tetap digunakan untuk mengetahui seberapa efektif aset tetap dalam Perusahaan dalam menghasilkan profit (keuntungan). Jumlah pendapatan yang tinggi menunjukkan aset menghasilkan penjualan bagi Perusahaan namun jumlah pendapatan yang rendah menunjukkan aset tidak efisien atau membutuhkan lebih banyak investasi untuk modernisasi sebuah Perusahaan (Rehman, 2016). Rasio perputaran total aset dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan rasio perputaran total aset tetap. Menurut (Rehman, 2016) perputaran aset tetap dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### Profitabilitas

Menurut (Oktarina, 2018) sebuah perusahaan yang memiliki citra merek yang baik dapat menghasilkan penjualan yang tinggi, yang artinya dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan meningkat dan nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Menurut (Kasmir, 2018) ROA merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Uji Asumsi Klasik

###### 4.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71074207
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.038
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

###### 4.1.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5.133	.699		7.347	.000		
	X1	-1.582	.323	-.672	-4.899	.000	.195	5.128
	X2	-.374	.112	-.302	-3.337	.001	.448	2.230
	Z	1.095	.123	1.437	8.929	.000	.142	7.059

Sumber: Data Diolah, 2024

Dapat dilihat bahwa hasil pengujian dari variabel diatas didapatkan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 pada keseluruhan variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

###### 4.1.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas  
Correlations**

		X1	X2	Z	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.596**	.860**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	143	143	143
	X2	Correlation Coefficient	.596**	1.000	.770**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	143	143	143

Z	Correlation Coefficient	.860**	.770**	1.000	.030
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.720
	N	143	143	143	143
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.013	-.010	.030	1.000
	Sig. (2-tailed)	.875	.907	.720	.
	N	143	143	143	143

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan model *Spearman Rho* dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) pada Unstandardized Residual menunjukkan nilai lebih dari 0,5 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.479	.71837	1.615

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel output “Model Summary” diatas, diketahui nilai durbin Watson (d) sebesar 1,615. Dari hasil ini didapatkan bahwa nilai DW berada diantara -2 sampai +2, yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

## 4.2 Analisis Jalur

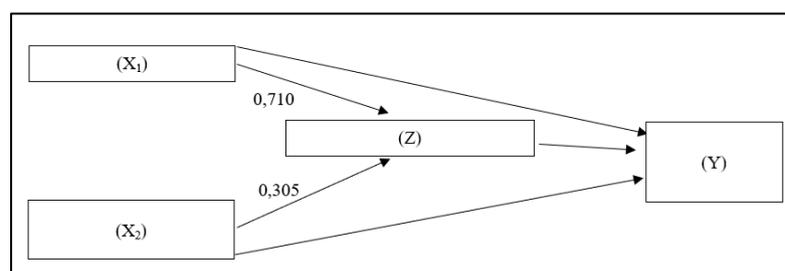
### 4.2.1 Persamaan Pertama

**Tabel 6. Uji Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.417	.149		-36.253	.000
	X1	2.194	.123	.710	17.794	.000
	X2	.496	.065	.305	7.654	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi  $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ . Sedangkan untuk baris X1, X2 adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas ( $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dalam persamaan regresi linier). Jadi model regresi yang didapatkan di atas sebagai berikut:  $Z = 5,417 + 2,194 + 0,496$ . Dengan demikian diperoleh diagram model sebagai berikut:



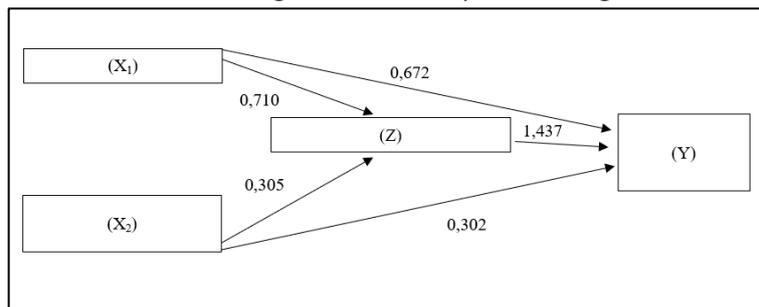
4.2.2 Persamaan Kedua

**Tabel 7. Uji Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

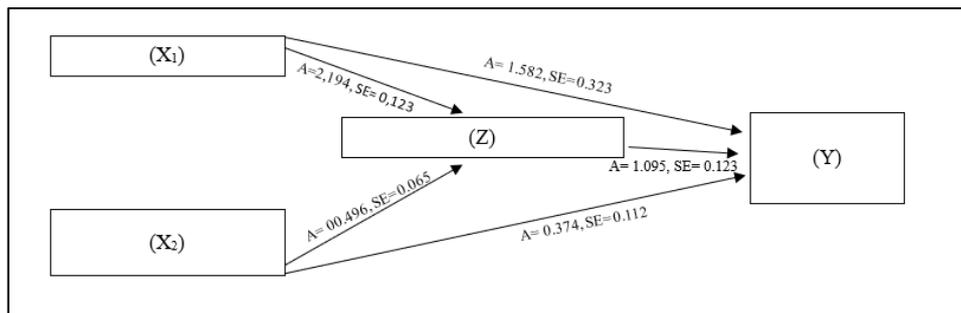
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.133	.699		7.347	.000
	X1	-1.582	.323	-.672	-4.899	.000
	X2	-.374	.112	-.302	-3.337	.001
	Z	1.095	.123	1.437	8.929	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi  $Y_2 = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3Y_1$ . Sedangkan untuk baris X1, X2 adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dalam persamaan regresi linier). Jadi model regresi yang didapatkan di atas sebagai berikut:  $Y = 5,113 + 1,582 + 0,374 + 1,095$ . Dengan demikian diperoleh diagram model sebagai berikut:



4.3 Uji Sobel



- a. Pengujian profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara green accounting terhadap nilai perusahaan:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + Sa^2 Sb^2}}$$

$$z = \frac{2,40243}{\sqrt{(1,095)^2 (0,123)^2 + (2,194)^2 (0,123)^2 + (0,123)^2 (0,123)^2}}$$

$$z = \frac{2,40243}{\sqrt{0,091194435}}$$

$$z = \frac{0,301984}{7,955488}$$

Hasil perhitungan sobel variabel mediasi X<sub>1</sub> (green accounting) terhadap Y (nilai Perusahaan) memperoleh nilai 7,955 nilai tersebut > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tak langsung penerapan green accounting terhadap nilai Perusahaan signifikan melalui profitabilitas (Z).

- b. Pengujian profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara perputaran aset terhadap nilai perusahaan:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + Sa^2 Sb^2}}$$

$$z = \frac{0,54312}{\sqrt{(1,095)^2 (0,065)^2 + (0,496)^2 (0,123)^2 + (0,065)^2 (0,123)^2}}$$

$$z = \frac{0,54312}{\sqrt{0,008851777}}$$

$$z = \frac{0,54312}{0,094083}$$

$$z = 5,772775$$

Hasil perhitungan sobel variabel mediasi X<sub>2</sub> (perputaran aset) terhadap Y (nilai perusahaan) memperoleh nilai 5,772 nilai tersebut > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tak langsung penerapan perputaran aset terhadap nilai perusahaan signifikan melalui profitabilitas (Z).

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

##### 4.4.1.1 Persamaan Pertama

**Tabel 8. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.003	2	104.002	424.141	.000 <sup>b</sup>
	Residual	34.329	140	.245		
	Total	242.332	142			

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai F Hitung sebesar 424,141. Karena nilai F Hitung 424,141 > F Tabel 3,06. Dan nilai signifikansi (Sig.) diketahui sebesar 0,000 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya secara Bersama-sama variabel (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap (Z).

##### 4.4.1.2 Persamaan Kedua

**Tabel 9. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.885	3	22.962	44.494	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71.732	139	.516		
	Total	140.617	142			

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai F Hitung sebesar 44,494. Karena nilai F Hitung 44,494 > F Tabel 3,06. Dan nilai signifikansi (Sig.) diketahui sebesar 0,000 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya secara Bersama-sama variabel (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>) dan (Z) berpengaruh terhadap (Y).

## 4.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

## 4.4.2.1 Persamaan Pertama

**Tabel 10. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.417	.149		-36.253	.000
	X1	2.194	.123	.710	17.794	.000
	X2	.496	.065	.305	7.654	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari data diatas dapat dilihat nilai Sig. pada variabel *green accounting* (X1) yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai T Hitung  $17,794 > 1,976$ . Artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel (X1) berpengaruh (Z). Sedangkan variabel perputaran aset (X2) memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan T Hitung  $7,654 > 1,976$  yang artinya X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel (Z).

## 4.4.2.2 Persamaan Kedua

**Tabel 11. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.133	.699		7.347	.000
	X1	-1.582	.323	-.672	-4.899	.000
	X2	-.374	.112	-.302	-3.337	.001
	Z	1.095	.123	1.437	8.929	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari data diatas dapat dilihat nilai Sig. pada variabel (X1) yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai T Hitung  $4,899 > 1,977$ . Artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel (X1) berpengaruh terhadap (Y). Sementara itu, pada variabel (X2) yaitu  $0,001 < 0,05$  dan nilai T Hitung  $3,337 > 1,977$ . Artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel (X2) berpengaruh terhadap (Y). Sedangkan pada variabel (Z) yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai T Hitung  $8,929 > 1,977$ . Artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel (Z) berpengaruh terhadap (Y).

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## 4.4.3.1 Persamaan Pertama

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 <sup>a</sup>	.858	.856	.49518

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdarkan nilai output "Model Summary" diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,856. Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,856 atau 85,6%. Artinya bahwa variabel (X1) dan (X2), berpengaruh terhadap variabel Z sebesar 85,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

## 4.4.3.2 Persamaan Kedua

**Tabel 13. Uji R Square Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.479	.71837

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan nilai output "Model Summary" diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,479. Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,479 atau 47,9%. Artinya bahwa variabel (X1), (X2), dan (Z) berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 47,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

**Penerapan green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan green accounting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wangi & Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa green accounting yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Tingkat profitabilitas Perusahaan.

**Perputaran aset berpengaruh terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Warrad & Omari, 2015) yang membuktikan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa p profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wijaya & Sedana, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Penerapan green accounting berpengaruh terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dewi, P P., & Narayana, 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Perputaran aset berpengaruh terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,001 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaela & Mursito, 2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan anantara perputaran aset terhadap profitabilitas dan nilai Perusahaan.

### **Profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara green accounting terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan di atas diketahui bahwa nilai sobel sebesar 7,955 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara green accounting terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_6$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi & Agustina, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara perputaran aset terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan di atas diketahui bahwa nilai sobel sebesar 5,772 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara perputaran aset terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_7$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indawati, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan antara total aset turnover dengan nilai perusahaan.

## **5. Penutup**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh green accounting dan perputaran aset terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Green accounting* pada perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Perputaran aset berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Perputaran aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas mampu menjadi mediasi antara pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

### **Daftar Pustaka**

- abdurrahman, A. P. (2019). *Impact Of Green Accounting On Company Value : Evidence From The Nigerian Companies. Journal Of Business Management And Accounting. 3(1)*, 16–26.
- Adack, J. (2013). *Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup. I(3)*.
- Adria, C., & Susanto, L. (2020). *Pengaruh Leverage , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. 2(1)*, 393–400.
- Agustina, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Aniela, Y. (2012). *Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. 1(1)*, 15–19.
- Astuti, N. . P. (2012). *Mengenai Green Accounting. E-Journal Upstegal.*
- Ayu, D. P., & Suarjya, A. A. G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. 6(2)*, 1112–1138.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Fundamentals Of Financial Management.* Salemba Empat.
- Brigham, F. E & Houtson, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Salemba Empat.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. 2(2)*, 126–132.

- Darmoes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). *Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 14(1), 77–101.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). *Implementasi Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan*. 30(12).
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). *Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas*. 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/Akt.V14i1.20749>
- Fatoni, Andini, R., & Rahardjo, K. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan Dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014*. 2(2).
- Fauzi, N., & Chandra, N. (2016). *Green Accounting Dan Efektifitas Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Pada Perusahaan Di Indonesia*. 47, 15–16.
- Febrianti, J., & Chandra, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Aset Tetap, Dan Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1), 403–418.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Sembilan).
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Cet. 3). Bumi Aksara.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapannya*. Medan: Graha Ilmu.
- Indawati, K. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.
- Indrawahyuni, Alimuddin, Habbe, H., & Mediaty. (2020). *Esensi Akuntansi Lingkungan Dalam Keberlanjutan Perusahaan*. 3(2). <https://doi.org/10.35326/Jiam.V3i2>
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan (Kesebelas)*. Raja Grafindo Persada.
- Lako, A. (2018). *Akutansi Hijau Isu, Teori Dan Aplikasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). *Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.
- Mujiyati, M., Aris, M. A., & Zulfikar, Z. (2022). Tax amnesty and company value: Testing tax avoidance as an intervening variable. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(3), 176–188. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(3\).2022.15](https://doi.org/10.21511/imfi.19(3).2022.15)
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (Kelima)*. Liberty.
- Ng, S., & Daromes, F. E. (2016). *Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. 13(2). <https://doi.org/10.21002/Jaki.2016.10>
- Oktarina, D. (2018). *The Analysis Of Firm Value In Indonesia Property And Real Estate Companies*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.1462022>
- Omran, M. A., & Ramdhony, D. (2015). *Theoretical Perspectives On Corporate Social Responsibility Disclosure : A Critical Review*. 5(2). <https://doi.org/10.5296/ljafr.V5i2.8035>
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*.
- Pujiningsih, V. D. (2020). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V8i3.22841>
- Rehman, O. U. (2016). *Impact Of Capital Structure And Dividend Policy On Firm Value*. 21.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). *The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance*. 10(6), 421–426.
- Setiadi, I., & Agustina, Y. (2019). *Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. 17(2), 198–207. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V17i2.5807>
- Sobel, M. E. (1982). *Asymptotic Intervals For Indirect Effects In Structural Equations Models*. In S. Leinhardt (Ed.). *Sociological Methodology 1982*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.